

Hal-Hal Pertama yang Harus Dilakukan - Panduan Setup Sistem ERP

Tujuan: Panduan langkah demi langkah untuk konfigurasi awal sistem ERP

Target Pembaca: Administrator Sistem dan Tim Implementasi

Perkiraan Waktu: 4-6 jam untuk setup lengkap

Daftar Isi

1. [Prasyarat](#)
 2. [Fase 1: Konfigurasi Sistem](#)
 3. [Fase 2: Fondasi Keuangan](#)
 4. [Fase 3: Setup Master Data](#)
 5. [Fase 4: Setup Operasi Bisnis](#)
 6. [Fase 5: Manajemen Pengguna](#)
 7. [Fase 6: Verifikasi dan Pengujian](#)
 8. [Daftar Periksa Cepat](#)
-

Fase 1: Konfigurasi Sistem

Perkiraan Waktu: 30-45 menit

Prioritas:  KRITIS - Harus diselesaikan terlebih dahulu

1.1 Setup Informasi Perusahaan

Lokasi: Admin > ERP Parameters > Company Info

Konfigurasi informasi dasar perusahaan yang akan muncul di semua dokumen:

1. Nama Perusahaan

- Navigasi ke: Admin > ERP Parameters
- Kategori: company_info
- Update: parameter company_name
- Contoh: "PT Sarang Trading Indonesia"

2. Alamat Perusahaan

- Update: parameter company_address
- Contoh: "Jl. Sudirman No. 123, Jakarta Pusat 10110"

3. Informasi Kontak

- Update: company_phone (contoh: "+62 21 1234 5678")
- Update: company_email (contoh: "info@company.com")
- Update: company_website (contoh: "www.company.com")

4. Informasi Pajak

- Update: `company_tax_number` (NPWP)
- Contoh: "01.234.567.8-901.000"

5. Logo Perusahaan

- Upload logo perusahaan ke direktori `public/`
- Update: parameter `company_logo_path` dengan nama file
- Format yang didukung: PNG, JPG, SVG

Mengapa Ini Penting: Informasi ini muncul di semua purchase order, sales invoice, dan dokumen resmi.

1.2 Entitas Perusahaan (Setup Multi-Entity)

Lokasi: Admin > Company Entities (jika multi-entity diaktifkan)

Jika organisasi Anda mengoperasikan beberapa entitas legal:

1. Verifikasi Setup Entitas

- Pastikan semua entitas legal telah dibuat
- Entitas default: PT Cahaya Sarange Jaya (Kode: 71), CV Cahaya Saranghae (Kode: 72)

2. Konfigurasi Detail Entitas

- Update nama entitas, alamat, nomor pajak
- Upload logo khusus entitas
- Konfigurasi metadata letterhead (warna, branding)

3. Set Entitas Default

- Tentukan entitas mana yang menjadi default untuk dokumen baru
- Konfigurasi di ERP Parameters jika diperlukan

Mengapa Ini Penting: Setiap entitas memerlukan penomoran dokumen, letterhead, dan pelaporan terpisah.

1.3 Konfigurasi Pengaturan Sistem

Lokasi: Admin > ERP Parameters > System Settings

Konfigurasi perilaku inti sistem:

1. Mata Uang Default

- Parameter: `default_currency` (default: "IDR")
- Parameter: `default_currency_id` (set ke ID mata uang IDR)
- Verifikasi mata uang ada di sistem

2. Timezone

- Parameter: `default_timezone` (default: "Asia/Jakarta")

- Pastikan sesuai dengan lokasi bisnis Anda

3. Pengaturan Penutupan Dokumen

- Konfigurasi threshold keterlambatan:
 - `po_overdue_days`: 30 hari
 - `grpo_overdue_days`: 15 hari
 - `pi_overdue_days`: 7 hari
 - `so_overdue_days`: 30 hari
 - `do_overdue_days`: 15 hari
 - `si_overdue_days`: 7 hari
- `auto_close_days`: 90 hari
- `enable_auto_closure`: true/false

4. Penanganan Harga

- `allow_price_differences`: true/false
- `max_price_difference_percent`: 10%

Mengapa Ini Penting: Pengaturan ini mengontrol pemrosesan dokumen otomatis, penanganan mata uang, dan penegakan aturan bisnis.

Fase 2: Fondasi Keuangan

Perkiraan Waktu: 1-2 jam

Prioritas:  KRITIS - Diperlukan sebelum transaksi

2.1 Verifikasi Chart of Accounts

Lokasi: Accounting > Chart of Accounts

1. Verifikasi Chart of Accounts Dimuat

- Sistem harus memiliki 118+ akun yang sesuai PSAK
- Periksa struktur akun:
 - **Aset (1.x.x.x)**: Kas, Bank, Persediaan, Piutang
 - **Kewajiban (2.x.x.x)**: Utang, Beban Akrual
 - **Ekuitas (3.x.x.x)**: Modal Saham, Laba Ditahan
 - **Pendapatan (4.x.x.x)**: Pendapatan Penjualan, Pendapatan Jasa
 - **Beban (5.x.x.x)**: HPP, Beban Operasional

2. Verifikasi Akun Kunci Ada

- **Akun Kas:**
 - `1.1.1.01` - Kas di Bank - Operasional
 - `1.1.1.02` - Kas di Bank - Payroll
- **Akun Persediaan:**
 - `1.1.3.01` - Persediaan Barang Dagangan
- **Akun Piutang/Utang:**
 - `1.1.2.01` - Piutang Dagang

- 1.1.2.04 - AR UnInvoice (Intermediate)
- 2.1.1.01 - Utang Dagang
- 2.1.1.03 - AP UnInvoice (Intermediate)
- **Akun Pendapatan:**
 - 4.1.1.01 - Penjualan Stationery
 - 4.1.1.02 - Penjualan Electronics
- **Akun HPP:**
 - 5.1.01 - HPP Stationery
 - 5.1.02 - HPP Electronics

3. Tambah Akun yang Hilang (jika diperlukan)

- Buat akun khusus bisnis
- Pastikan hierarki akun benar
- Set flag `is_postable` dengan benar

Mengapa Ini Penting: Semua transaksi memerlukan akun yang valid. Akun yang hilang akan menyebabkan kegagalan posting.

2.2 Kategori Produk dengan Pemetaan Akun

Lokasi: Master Data > Product Categories

KRITIS: Kategori produk HARUS dibuat SEBELUM item inventory, karena mereka menentukan perilaku akuntansi.

1. Buat Kategori Produk

- Navigasi ke: Master Data > Product Categories
- Klik "Create New Category"

2. Untuk Setiap Kategori, Konfigurasi:

- **Kode Kategori:** Pengenal unik (contoh: "ELECTRONICS")
- **Nama Kategori:** Nama tampilan (contoh: "Electronics")
- **Deskripsi:** Deskripsi singkat
- **Pemetaan Akun (WAJIB):**
 - **Akun Persediaan:** Akun GL untuk nilai persediaan
 - Contoh: 1.1.3.01.02 - Persediaan Electronics
 - **Akun HPP:** Akun GL untuk harga pokok penjualan
 - Contoh: 5.1.02 - HPP Electronics
 - **Akun Penjualan:** Akun GL untuk pendapatan penjualan
 - Contoh: 4.1.1.02 - Penjualan Electronics

3. Kategori Standar yang Harus Dibuat:

- **Stationery (STATIONERY)**
 - Persediaan: 1.1.3.01.01
 - HPP: 5.1.01
 - Penjualan: 4.1.1.01

- **Electronics** (ELECTRONICS)
 - Persediaan: [1.1.3.01.02](#)
 - HPP: [5.1.02](#)
 - Penjualan: [4.1.1.02](#)
- **Furniture** (FURNITURE)
 - Persediaan: [1.1.3.01.03](#)
 - HPP: [5.1.03](#)
 - Penjualan: [4.1.1.03](#)
- **Vehicles** (VEHICLES)
 - Persediaan: [1.1.3.01.04](#)
 - HPP: [5.1.04](#)
 - Penjualan: [4.1.1.04](#)
- **Services** (SERVICES)
 - Persediaan: [null](#) (jasa tidak memiliki persediaan)
 - HPP: [5.1.05](#)
 - Penjualan: [4.1.1.05](#)

Mengapa Ini Penting: Pemetaan akun menentukan akun GL mana yang digunakan ketika item inventory dibeli, dijual, atau disesuaikan. Pemetaan yang salah menyebabkan kesalahan akuntansi.

2.3 Setup Mata Uang dan Kurs

Lokasi: Admin > Currencies dan Admin > Exchange Rates

1. Verifikasi Mata Uang

- Mata uang default (IDR) harus ada
- Tambah mata uang tambahan jika diperlukan:
 - USD, EUR, SGD, dll.

2. Konfigurasi Kurs

- Navigasi ke: Admin > Exchange Rates
- Set kurs saat ini untuk semua mata uang aktif
- Update kurs secara teratur (harian/mingguan)

3. Pengaturan Mata Uang

- Verifikasi `default_currency_id` di ERP Parameters
- Konfigurasi `auto_exchange_rate_enabled` jika menggunakan pengambilan kurs otomatis
- Set `exchange_rate_tolerance` (default: 10%)

Mengapa Ini Penting: Transaksi multi-mata uang memerlukan kurs yang akurat untuk akuntansi yang benar.

2.4 Setup Control Accounts

Lokasi: Accounting > Control Accounts

Control accounts memungkinkan rekonsiliasi antara GL dan buku besar tambahan:

1. Verifikasi Control Accounts

- Sistem harus membuat otomatis setelah data seeding
- Periksa untuk:
 - **AR Control Account:** [1.1.2.01](#) - Piutang Dagang
 - **AP Control Account:** [2.1.1.01](#) - Utang Dagang
 - **Inventory Control Account:** [1.1.3.01](#) - Persediaan Barang Dagangan

2. Inisialisasi Subsidiary Ledgers

- AR Control: Tautan ke Business Partners (Pelanggan)
- AP Control: Tautan ke Business Partners (Pemasok)
- Inventory Control: Tautan ke Product Categories

3. Verifikasi Rekonsiliasi

- Navigasi ke: [Accounting > Control Accounts > Reconciliation](#)
- Periksa bahwa saldo direkonsiliasi (harus nol awalnya)

Mengapa Ini Penting: Control accounts memastikan saldo GL sesuai dengan buku besar tambahan yang detail untuk pelaporan keuangan yang akurat.

Fase 3: Setup Master Data

Perkiraan Waktu: 1-2 jam

Prioritas:  TINGGI - Diperlukan untuk operasi harian

3.1 Setup Gudang

Lokasi: [Inventory > Warehouses](#)

1. Buat Gudang

- Navigasi ke: [Inventory > Warehouses](#)
- Klik "Create New Warehouse"

2. Untuk Setiap Gudang, Konfigurasi:

- **Kode Gudang:** Pengenal unik
- **Nama Gudang:** Nama tampilan
- **Alamat:** Lokasi fisik
- **Tipe:** Gudang reguler (gudang transit dibuat otomatis)
- **Is Active:** Aktifkan/nonaktifkan

3. Gudang Standar:

- Main Warehouse (penyimpanan utama)
- Branch Warehouse (lokasi cabang)
- Distribution Center (pusat distribusi)

Catatan: Gudang transit (untuk ITO/ITI) secara otomatis difilter dari pemilihan manual.

Mengapa Ini Penting: Semua purchase order dan sales order memerlukan pemilihan gudang untuk pelacakan inventory.

3.2 Setup Business Partners

Lokasi: [Business Partner > Business Partners](#)

Business Partners dapat menjadi pelanggan dan pemasok:

1. Buat Pemasok

- Navigasi ke: [Business Partner > Create](#)
- Pilih **Tipe Partner:** "Supplier"
- **Informasi yang Diperlukan:**
 - Kode Partner (unik)
 - Nama Legal
 - Nomor Pajak (NPWP)
 - Alamat
 - Informasi Kontak
- **Tab Accounting:**
 - Verifikasi pemetaan akun AP (otomatis ditetapkan: [2.1.1.01](#))
- **Tab Terms & Conditions:**
 - Syarat Pembayaran (contoh: "Net 30")
 - Batas Kredit
 - Pengaturan Pajak

2. Buat Pelanggan

- Pilih **Tipe Partner:** "Customer"
- **Informasi yang Diperlukan:** Sama dengan pemasok
- **Tab Accounting:**
 - Verifikasi pemetaan akun AR (otomatis ditetapkan: [1.1.2.01](#))
- **Tab Terms & Conditions:**
 - Syarat Pembayaran
 - Batas Kredit
 - Tingkat Harga (1-3)

3. Buat Partner Ganda (jika entitas adalah pelanggan dan pemasok)

- Pilih **Tipe Partner:** "Both" (jika tersedia)
- Konfigurasi kedua akun AR dan AP

Mengapa Ini Penting: Semua transaksi pembelian dan penjualan memerlukan business partners yang valid. Batas kredit dan syarat pembayaran mempengaruhi workflow persetujuan.

3.3 Setup Proyek dan Departemen

Lokasi: [Master Data > Projects](#) dan [Master Data > Departments](#)

Untuk akuntansi multi-dimensi:

1. Buat Proyek

- Navigasi ke: **Master Data > Projects**
- Buat proyek untuk pelacakan biaya
- Contoh: "Project Alpha", "Project Beta"

2. Buat Departemen

- Navigasi ke: **Master Data > Departments**
- Buat departemen untuk alokasi biaya
- Contoh: "Sales", "Operations", "Finance"

Mengapa Ini Penting: Proyek dan departemen memungkinkan pelacakan biaya dan pelaporan multi-dimensi untuk analisis keuangan yang lebih baik.

3.4 Setup Syarat Pembayaran

Lokasi: **Master Data > Terms** (jika tersedia)

1. Buat Syarat Pembayaran

- Syarat umum:
 - "Net 15" - Pembayaran jatuh tempo dalam 15 hari
 - "Net 30" - Pembayaran jatuh tempo dalam 30 hari
 - "Net 60" - Pembayaran jatuh tempo dalam 60 hari
 - "Due on Receipt" - Pembayaran langsung

2. Tetapkan ke Business Partners

- Set syarat default saat membuat business partners
- Syarat muncul di dokumen pembelian dan penjualan

Mengapa Ini Penting: Syarat pembayaran menentukan tanggal jatuh tempo untuk invoice dan mempengaruhi laporan aging.

Fase 4: Setup Operasi Bisnis

Perkiraan Waktu: 1-2 jam

Prioritas:  TINGGI - Diperlukan untuk transaksi

4.1 Pembuatan Item Inventory

Lokasi: **Inventory > Inventory Items**

PENTING: Buat kategori produk TERLEBIH DAHULU (lihat Fase 2.2)

1. Buat Item Inventory

- Navigasi ke: **Inventory > Add Item**

- **Informasi yang Diperlukan:**
 - Kode Item (unik)
 - Nama Item
 - **Kategori Produk** (WAJIB - harus ada)
 - Tipe Item: "Item" atau "Service"
 - Satuan Ukur (unit dasar)
 - **Gudang** (untuk stok awal)
- **Harga:**
 - Harga Beli
 - Harga Jual
 - Tingkat Harga (1-3) jika menggunakan harga bertingkat
- **Pengaturan Inventory:**
 - Titik Pemesanan Ulang
 - Level Stok Minimum
 - Level Stok Maksimum

2. **Setup Satuan Ukur** (jika menggunakan konversi)

- Navigasi ke: [Inventory > Units of Measure](#)
- Buat unit dasar: Piece, Box, Dozen, dll.
- Konfigurasi faktor konversi jika diperlukan

3. **Entri Stok Awal** (jika berlaku)

- Gunakan Inventory Adjustment atau sistem GR/GI
- Masukkan saldo awal untuk setiap gudang

Mengapa Ini Penting: Item inventory diperlukan untuk semua transaksi pembelian dan penjualan. Kategori yang hilang atau pemetaan akun yang salah menyebabkan kesalahan posting.

4.2 Setup Kode Pajak

Lokasi: [Admin > Tax Codes](#) (jika tersedia)

1. **Verifikasi Kode Pajak**

- Sistem harus memiliki kode pajak Indonesia yang di-seed:
 - **PPN 11%**: Pajak Pertambahan Nilai (VAT)
 - **PPH 21**: Pajak Penghasilan Karyawan
 - **PPH 23**: Pajak Penghasilan Pasal 23 (Jasa)
 - **PPH 4(2)**: Pajak Penghasilan Final

2. **Konfigurasi Pengaturan Pajak**

- Verifikasi tarif pajak benar
- Update jika undang-undang pajak berubah

Mengapa Ini Penting: Kode pajak digunakan dalam purchase invoice dan sales invoice untuk kepatuhan pajak Indonesia.

4.3 Konfigurasi Approval Workflows

Lokasi: Admin > Approval Workflows (jika tersedia)

1. Verifikasi Workflow Default

- Sistem harus memiliki workflow default untuk:
 - Purchase Orders
 - Sales Orders

2. Konfigurasi Threshold Persetujuan

- **Purchase Orders:**
 - 0 - 5.000.000: Persetujuan Officer
 - 5.000.000 - 15.000.000: Officer + Supervisor
 - 15.000.000+: Officer + Supervisor + Manager
- **Sales Orders:** Threshold yang sama

3. Tetapkan Role Pengguna

- Pastikan pengguna memiliki role yang benar:
 - **officer**
 - **supervisor**
 - **manager**

Mengapa Ini Penting: Approval workflows mengontrol otorisasi dokumen. Workflow yang hilang mencegah persetujuan dokumen.

Fase 5: Manajemen Pengguna

Perkiraan Waktu: 30-45 menit

Prioritas:  TINGGI - Diperlukan untuk akses sistem

5.1 Pembuatan Akun Pengguna

Lokasi: Admin > Users

1. Buat Akun Pengguna

- Navigasi ke: Admin > Users > Create
- **Informasi yang Diperlukan:**
 - Nama
 - Email (unik)
 - Username (unik)
 - Password (disarankan password kuat)
- **Tetapkan Role:**
 - Admin (akses penuh)
 - Manager (akses manajemen)
 - User (akses operasional)
 - Role kustom sesuai kebutuhan

2. Tetapkan Izin

- Izin granular tersedia:
 - Akses modul (inventory, sales, purchase, dll.)
 - Izin operasi (view, create, update, delete, post, reverse)
- Gunakan penetapan berbasis role untuk efisiensi

3. Setup Role Pengguna

- Navigasi ke: [Admin > Roles](#)
- Verifikasi role default ada:
 - [admin](#)
 - [manager](#)
 - [user](#)
- Buat role kustom jika diperlukan

Mengapa Ini Penting: Manajemen pengguna yang tepat memastikan keamanan dan kontrol akses yang sesuai.

5.2 Penetapan Role Persetujuan

Lokasi: [Admin > User Roles](#) (jika tersedia)

1. Tetapkan Role Persetujuan

- Pengguna memerlukan role persetujuan untuk persetujuan dokumen:
 - [officer](#) - Persetujuan level pertama
 - [supervisor](#) - Persetujuan level kedua
 - [manager](#) - Persetujuan akhir

2. Verifikasi Approval Workflow

- Uji bahwa approval workflows diarahkan dengan benar
- Verifikasi pengguna menerima notifikasi persetujuan

Mengapa Ini Penting: Approval workflows memerlukan pengguna dengan role yang tepat untuk berfungsi.

Fase 6: Verifikasi dan Pengujian

Perkiraan Waktu: 30-45 menit

Prioritas:  SEDANG - Memastikan kesiapan sistem

6.1 Daftar Periksa Verifikasi Sistem

Verifikasi semua komponen kritis:

- Informasi perusahaan ditampilkan dengan benar di dokumen
- Chart of Accounts memiliki semua akun yang diperlukan
- Kategori produk memiliki pemetaan akun
- Gudang dibuat dan aktif

- Setidaknya satu pemasok (business partner) ada
 - Setidaknya satu pelanggan (business partner) ada
 - Setidaknya satu item inventory ada
 - Pengguna dapat login dengan role yang ditetapkan
 - Approval workflows dikonfigurasi
 - Mata uang dan kurs ditetapkan
-

6.2 Uji Workflow Transaksi

Lakukan pengujian end-to-end:

1. Uji Siklus Pembelian:

- Buat Purchase Order
- Verifikasi generasi nomor PO
- Buat Goods Receipt PO (GRPO)
- Verifikasi update inventory
- Buat Purchase Invoice
- Verifikasi journal entries
- Buat Purchase Payment
- Verifikasi update akun kas

2. Uji Siklus Penjualan:

- Buat Sales Order
- Verifikasi generasi nomor SO
- Buat Delivery Order
- Verifikasi reservasi inventory
- Buat Sales Invoice
- Verifikasi journal entries
- Buat Sales Receipt
- Verifikasi update akun kas

3. Verifikasi Journal:

- Navigasi ke: **Accounting > Journals**
 - Verifikasi journal entries seimbang
 - Periksa saldo akun
 - Verifikasi rekonsiliasi control account
-

6.3 Masalah Umum dan Solusi

Masalah: Error "Journal is not balanced"

- **Solusi:** Verifikasi pemetaan akun kategori produk benar

Masalah: Error "Account not found"

- **Solusi:** Verifikasi chart of accounts lengkap, tambah akun yang hilang

Masalah: Approval workflow tidak berfungsi

- **Solusi:** Verifikasi pengguna memiliki role persetujuan yang benar

Masalah: Nomor dokumen tidak ter-generate

- **Solusi:** Verifikasi sequence dokumen diinisialisasi di database

Masalah: Item inventory tidak muncul di dropdown

- **Solusi:** Verifikasi item ditetapkan ke kategori produk dengan pemetaan akun
-

Daftar Periksa Cepat

Gunakan daftar periksa ini untuk verifikasi setup cepat:

Kritis (Harus Diselesaikan Terlebih Dahulu)

- Informasi perusahaan dikonfigurasi
- Chart of Accounts diverifikasi (118+ akun)
- Kategori Produk dibuat dengan pemetaan akun
- Setidaknya satu Gudang dibuat
- Setidaknya satu Pemasok (Business Partner) dibuat
- Setidaknya satu Pelanggan (Business Partner) dibuat
- Setidaknya satu Item Inventory dibuat
- Pengguna dibuat dengan role yang tepat

Prioritas Tinggi (Selesaikan Sebelum Operasi)

- Mata uang dan kurs dikonfigurasi
- Control accounts diverifikasi
- Approval workflows dikonfigurasi
- Syarat pembayaran dibuat
- Proyek dan Departemen dibuat (jika menggunakan akuntansi multi-dimensi)
- Kode pajak diverifikasi

Prioritas Sedang (Dapat Diselesaikan Selama Operasi)

- Gudang tambahan dibuat
 - Business partners tambahan ditambahkan
 - Item inventory tambahan ditambahkan
 - Role dan izin kustom dikonfigurasi
 - ERP Parameters disesuaikan
-

Langkah Selanjutnya Setelah Setup

Setelah setup awal selesai:

1. **Pelatihan:** Tinjau materi pelatihan di [docs/comprehensive-training/](#)

2. **Migrasi Data:** Impor data yang ada jika bermigrasi dari sistem lain

3. **Persiapan Go-Live:**

- Set saldo awal
- Konfigurasi tanggal periode
- Siapkan pelatihan pengguna

4. **Pemeliharaan Berkelanjutan:**

- Update kurs secara teratur
- Manajemen akun pengguna
- Penyesuaian approval workflow
- Penyetelan parameter ERP

Dukungan dan Dokumentasi

- **Dokumentasi Arsitektur:** [docs/architecture.md](#)
- **Materi Pelatihan:** [docs/comprehensive-training/](#)
- **Skenario Pengujian:** [docs/comprehensive-erp-testing-scenario.md](#)
- **Memory/Decisions:** [MEMORY.md](#) dan [docs/decisions.md](#)

Catatan Penting

1. **Urutan Penting:** Kategori produk HARUS dibuat sebelum item inventory
2. **Pemetaan Akun:** Setiap kategori produk memerlukan pemetaan akun persediaan, HPP, dan penjualan
3. **Business Partners:** Dapat menjadi pelanggan dan pemasok (sistem terpadu)
4. **Multi-Entity:** Jika menggunakan beberapa entitas, konfigurasi pengaturan khusus entitas
5. **Pengujian:** Selalu uji dengan data sampel sebelum penggunaan produksi

Terakhir Diupdate: 2025-01-20

Versi: 1.0

Dikelola Oleh: Tim Implementasi ERP